

## ABSTRAK

Efrem Hayon Santri Animing, 21. 75. 7034. *Hizbut Tahrir Indonesia Sebagai Musuh Masyarakat Terbuka: Kritik Ideologi Hizbut Tahrir Indonesia Ditilik Dari Filsafat Politik Karl Popper*. Skripsi. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper sebagai gagasan untuk mengkritik Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah HTI dan konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper. Adapun sumber referensi utama penulisan skripsi ini ialah buku, artikel jurnal, majalah, dan internet yang berkaitan dengan informasi tentang HTI dan konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper.

HTI menggunakan Islam sebagai ideologi tunggal. Hal ini terlihat jelas dalam pemikiran politik (1) menegakkan negara Islam, (2) penerapan syariat Islam, (3) menolak demokrasi di Indonesia. Adapun gerakan politik HTI didasarkan pada prinsip konstruksi identitas tertutup, kategorisasi benar-salah, klaim kebenaran absolut, utopianisme, dan kolektivisme.

HTI merupakan musuh masyarakat plural, sehingga keberadaannya perlu dikaji berdasarkan konsep Masyarakat Terbuka menurut Karl Popper. Latar belakang konsep Masyarakat Terbuka Popper ialah kritiknya terhadap historisisme Plato, Hegel, dan Marx. Menurut Popper, masyarakat terbuka ditandai oleh kondisi terbebasnya manusia dari tribalisme dan totalitarianisme serta generasi agung yang mengutamakan rasionalisme kritis. Konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper didasarkan pada prinsip (1) mengonstruksi identitas terbuka, (2) pengakuan akan kebenaran relatif, (3) anti-utopianisme, (4) anti-kolektivisme.

Adapun relevansi kritik konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper bagi kritik ideologi HTI ialah (1) relevansi kritik terhadap identitas tertutup dalam ideologi HTI berdasarkan konstruksi identitas terbuka dalam masyarakat terbuka, (2) relevansi kritik terhadap klaim kebenaran absolut dalam ideologi HTI berdasarkan prinsip pengakuan akan kebenaran relatif dalam masyarakat terbuka, (3) relevansi kritik terhadap utopianisme dalam ideologi HTI berdasarkan prinsip anti-utopianisme dalam masyarakat terbuka, (4) relevansi kritik terhadap kolektivisme dalam ideologi HTI berdasarkan prinsip anti-kolektivisme dalam masyarakat terbuka.

**Kata Kunci:** Hizbut Tahrir Indonesia, Karl Popper, dan Masyarakat Terbuka.

## ABSTRACT

Efrem Hayon Santri Animing, 21. 75. 7034. *Hizbut Tahrir Indonesia Sebagai Musuh Masyarakat Terbuka: Kritik Ideologi Hizbut Tahrir Indonesia Ditilik Dari Filsafat Politik Karl Popper*. Thesis. Undergraduate Program. Philosophy Study Program. Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This research aims to describe Karl Popper's Open Society concept as an idea to criticize Hizbut Tahrir Indonesia (HTI).

The method used in this study is descriptive qualitative. The objects studied are HTI and Karl Popper's open society concept. The main reference sources for writing this thesis are books, journals, articles, magazine, and the internet related to information about HTI and Karl Popper's open society concept.

HTI uses Islam as its sole ideology. This is clearly seen in political thinking (1) establishing an Islamic state, (2) the implementation of sharia law, (3) reject democracy in Indonesia. The HTI political movement is based on the principle of closed identity construction, right-wrong categorization, absolute greatness, utopianism, and collectivism.

HTI is an enemy of plural society, so its existence needs to be studied based on the concept of an Open society according to Karl Popper. The background of Popper's concept of an open society is his criticism of the historicism of Plato, Hegel, and Marx. According to Popper, an open society concept is characterized by a condition where humans are free from tribalism and totalitarianism, and a great generation that prioritizes critical rationalism. Karl Popper's open society concept is based on the principles of (1) constructing an open identity, (2) recognition of relative truth, (3) anti-utopianism, (4) anti-collectivism.

Meanwhile, the relevance of Karl Popper's critique of the open society concept for the critique of HTI ideology is (1) the relevance of the criticism of closed identity in the ideology of HTI based on the construction of open identity in open society, (2) the relevance of the criticism of claim of absolute truth in the ideology of HTI based on the principle of recognizing relative truth in open society, (3) the relevance of the criticism of utopia in the ideology of HTI based on the principle of anti-utopianism in an open society, (4) the relevance of the criticism of collectivism in the ideology of HTI based on the principle anti-collectivism in an open society.

**Keywords:** Hizbut Tahrir Indonesia, Karl Popper, and Open Society.